

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bab ini peneliti perlu memaparkan mengenai sesuatu yang diteliti dengan temuan-temuan dengan dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun sebelum memasuki pemaparan sesuai dengan fokus penelitian disini perlu untuk menggambarkan profil sedikit mengenai lokus penelitian yaitu di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan itu sendiri, beberapa uraian sebagai berikut.

##### **1. Sekilas Tentang SMPN 1 Tlanakan pamekasan**

###### **a. Sejarah singkat SMPN 1 Tlanakan Pamekasan**

Sejarah singkat tentang berdirinya SPN 1 Tlanakan Pamekasan berdiri pada tanggal 1 Juli 1983. hingga kini, sekolah kami menghasilkan ribuan lulusan yang terbesar di wilayah madura hingga luar madura.

Sekolah yang menempati lahan sekitar 12.650 m ini, merupakan sekolah menengah pertama negeri satu-satunya di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Dengan menggunakan kurikulum 2013 (sebelumnya KTSP), sekolah ini berdiri atas 3 tingkatan, yakni VII, VIII, dan IX atau masa studi normal 3 tahun. Pada tahun ajaran 2018/2019 tercatat sekitar 402 peserta didik yang terbagi dalam 14 rombongan belajar, sekolah ini diasuh oleh 40 guru. Beberapa fasilitas pendukungnya antara lain 17 ruang kelas, laboratorium IPA, 2

laboratorium komputer. 1 perpustakaan, musholla, dan fasilitas olahraga serta ekstrakurikuler.

SMPN 1 Tlanakan Pamekasan merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) yang merupakan sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang berarti memenuhi tuntutan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sehingga diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompensasi sesuai standar nasional yang

diterapkan. SMPN 1 Tlanakan Pamekasan menyanggah Sekolah Standar Nasional (SSN) pada tahun 2008.<sup>1</sup>

b. Profil SMPN 1 Tlanakan Pamekasan

**Tabel 4.1 Profil SMPN 1 Tlanakan Pamekasan**

No.	Komponen	Identitas Sekolah
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Tlanakan
2.	Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota)	Jl. Raya Branta Tinggi Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan
3.	Nama Kepala Sekolah	Azzahari,S.Pd, M.M.
4.	Kategori Sekolah	SSN Akreditasi A
5.	NPSN	20527190
6.	Tahun Didirikan /Th. Beroperasi	1983
7.	Kepemilikan Tanah/Bangunan Luas Tanah / Bangunan	Pemerintah 12.650m <sup>2</sup> / 2.120 m <sup>2</sup>
8.	Jumlah Siswa / Rombel	379 / 13
9.	Jumlah Guru PNS/NON PNS	27/16
10.	Perpustakaan	Ada
11.	Laboratorium	Ada
12.	Workshop	Ada
13.	Musholla	Ada <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Data Dokumentasi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

<sup>2</sup> Data dokumentasi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan

c. Visi, misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Berprestasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan iman dan taqwa serta peduli dan berbudaya lingkungan.

2) Misi

- Mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki IPKTS berdasarkan IMTAQ yang berwawasan lingkungan.
- Mewujudkan KTSP SMP Negeri 1 Tlanakan yang mengintegritaskan lingkungan.
- Mewujudkan standar proses pembelajaran berbasis IT, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berwawasan lingkungan.
- Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme tinggi dan berwawasan lingkungan.
- Mewujudkan prestasi dalam seni dan budaya.
- Mewujudkan standar sarana dan prasarana pendidikan yang reprintsif serta ramah lingkungan.
- Mewujudkan standar penilaian pendidikan dengan mengikutsertakan orang tua yang berbasis IT.
- Mewujudkan budaya mutu sekolah dengan melestarikan lingkungan, mencegah pencemaran dan kesukaran lingkungan.

- Mewujudkan standar pengelolaan pendidikan yang transparan dan akuntabel serta berbasis lingkungan.

d. Jenjang pendidikan dan kurikulum

Dalam suatu proses belajar mengajar di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan dapat ditempuh selama 3 tahun dan adapun kurikulum yang dipakai pada saat disekolah memakai kurikulum 2013.

1) Barang investaris

Berikut daftar barang investaris yang terdapat di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan:

**Tabel 4.2 Daftar Investaris SMPN 1 Tlanakan Pamekasan**

- Perabot ruang kelas

Jumlah ruang kelas	Jumlah meja	Kondisi meja	Jumlah kursi	Kondisi kursi	Papan tulis
16	235	baik	350	baik	16 <sup>3</sup>

- Perabot ruang belajar lainnya

Ruang	Meja	Kursi	Almari+rak Buku/alat	Lainnya
1. Perpustakaan	9	30	10	-
2. Lab. IPA	8	35	2	-
3. Keterampilan	4	8	-	-
4. Multimedia	18	35	-	-
5. Lab. Komputer 1	40	40	-	-
6. Lab. Komputer 2	20	20	-	-
7. Kepala sekolah	2	4	1	-

<sup>3</sup> Data Dokumentasi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan

8. Guru	25	50	4	-
9. Tata usaha	10	20	6	-
10. Tamu	1	4	-	-
11. Gudang	-	-	-	-
12. Gudang TU	-	-	-	-
13. KM/WC siswa	-	-	-	-
14. KM/WC guru	-	-	-	-
15. BK	4	12	2	-
16. UKS	1	2	-	2
17. OSIS	-	-	1	-
18. Kantin	5	4	-	-
19. Ibadah	-	-	-	- <sup>4</sup>

2) Data siswa kelas VII, VIII, dan IX sebagai berikut:

**Tabel 4.3 daftar data nama siswa, siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Adil Syaputra	Kelas VII
2	Alista Prayogha Saputra	-
3	Aril	-
4	Arya Marwan Danial putra	-
5	Aurelia Septy Ramadhani	-
6	Imam Wicaksono	-
7	Deny Dimas Agung	-
8	Puti Utami	-
9	Putri Miladia	-
10	Faradini Isyikania Ghaisani	-
11	Felita Qutratu'ain	-
12	Ferli Darmawan	-
13	Fita Regina Putri	-
14	Fur Shotul Inayah	-
15	Ibroshim Nazzala	-
16	Inayatul Mufridah	-
17	Khoirin Nisa Maulidia	-
18	Krisnaldo Tri Hasta putra	-

<sup>4</sup> Data dokumentasi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

19	Meryz Alfita Leticya	-
20	Moh. Farel Risky Maulidi	-
21	Nor Hasanah	-
22	Risky Arif Efendy	-
23	Safrina Madelia Imtiaz	-
24	Selsa Madania Rahayu	-
25	Sitti Shofia	-
26	Dana Ashari	-
27	Viandika Wijaya putra	-
28	Zahroh Aulia Annisa	-
29	Abdul Mutholib	VIII
30	Alaika Ridho	-
31	Andre Dwi Andika	-
32	Aprilia Nur Hidayati	-
33	Arju Rohmatan Robbi	-
34	Arman Maulana	-
35	Auratun Niza	-
36	Deby Asmiin Saputri	-
37	Eka Sofiyatun Nita	-
38	Eky Afgansyah Meidian A	-
39	Fajriyatus Shidiqoh	-
40	Feby Zannoba Tri Kurnia	-
41	Fika Ashila Rahma	-
42	Fitria Ningsih	-
43	Imrotul Jamilah	-
44	Lutfin Nuroniyah	-
45	Marselino	-
46	Mauunatul Mabruroh	-
47	Misbahul Umam	-
48	Moh. Rahul Wahyudi	-
49	Moh. Sultan Adil	-
50	Mohammad Dava	-
51	Mohammad Nurriski	-
52	Mohmamad Syaiful Umar Hasyim	-
53	Nabila Zahria Alfi	-
54	Nadifa Amelia Rosada Frisca	-
55	Rama Hadakallah	-
56	Ramadhani	-
57	Robbi Maulana	-
58	Uswatun Hasanah	-
59	Wildan Nur Hakiki	-
60	Yani Herlina Wati	-
61	Irgawansyah Ikbal	-

62	Ach Fairus	IX
63	Ach. Mulana Ramadhan	-
64	Ardansyah Dewa Pratika	-
65	Adis Riskullah	-
66	Anis Tamara	-
67	Aprilia	-
68	Enni Candrasari	-
69	Rifki Aulia Ghoffari	-
70	Iqbal	-
71	Memey Varsya Yudhityas	-
72	Miftah Naiful Pramudita	-
73	Misdarum Herdiansyah	-
74	Moh. Safari Madani	-
75	Nadifa Syaftri Aprilia	-
76	Nasir Raadahni	-
77	Novi ardianti	-
78	Oktavia Romadhoni	-
79	Putri Mukarromah	-
80	Rendiyanto Putra	-
81	Rohna	-
82	Safira Dwi Ramadina	-
83	Sahdan Ramadhan	-
84	Sasmita	-
85	Satrio damayanto	-
86	Septiana Nova Agustina	-
87	Taskia	-
88	Toriatul Abli	-
89	Windawati	-

### 3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat yang digunakan untuk mendukung kelancaran proses pelaksanaan belajar mengajar. Untuk memperlancar dan untuk mendukung aktivitas siswa di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Berikut beberapa sarana prasarana yang ada di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

**Tabel 4.4 daftar sarana dan prasarana SMPN 1 Tlanakan Pamekasan**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang kelas	16
2.	Perpustakaan	1
3.	Lab Ipa	1
4.	Lab Basasa	1
5.	Lab komputer	2
6.	Kamar mandi guru	3
7.	Kamar mandi siswa	6
8.	Ruang seni	1
9.	UKS	1
10.	Taman baca	1
11.	Green house	1
12.	Toga	1
13.	Kantin	1
14.	Gudang	1
15.	Ruang BK	1
16.	Ruang tamu	1
17.	Ruang kepala sekolah	1
18.	Ruang TU	1
19.	Lapangan futsal dan lapangan upacara	1 <sup>5</sup>

Penjabaran diatas merupakan profil dari sekolah SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

Sudah beberapa hari telah dilalui oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, observasi dan dokumentasi. Pertama peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu, dan

---

<sup>5</sup> Data dokumentasi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

dalam penelitian ini peneliti menggunakan semi terstruktur dimana wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas.

Yang kedua peneliti melakukan observasi, yaitu dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung tanpa ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sebuah objek yang terjadi di lapangan tersebut.

Dan yang ketiga peneliti melakukan dokumentasi, yaitu pengumpulan data atau pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data serta sebagai penjabar dari temuan wawancara dan observasi.

## **2. Langkah-langkah Media Audio Visual Dalam Usaha Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan**

Media audio visual digunakan guru PAI di SMPN 1 Tlanakan pamekasan sebagai pembelajaran yang sangat bermakna bagi peserta didik. Yang mana metode media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga ketertarikan siswa untuk belajar PAI dan siswa juga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru dan sudah di tata oleh guru. Selain metode ini bermakna bagi peserta didik media audio visual ini juga dapat membantu guru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Selain itu media audio visual ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar materi pembelajaran sehingga materi ajar yang disampaikan benar dan tidak salah persepsi atau keluar dari peta perjalanan mata pelajaran. Jadi dengan cara ini, siswa peserta didik dapat belajar dengan sangat antusias, senang, dan berpartisipasi

lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan menerapkan metode audio visual ini, maka motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI dapat ditingkatkan.

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, peneliti memperoleh data mengenai langkah-langkah dari pemanfaatan media audio visual pada penningkatan motivasi belaaajar siswa pada mata pelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan. Karean media audio visual merupakan yang digunakan oleh guru SMPN 1 Tlanakan Pamekasan. Pemanfaatan media audio visual bukan hanya untuk meningkatkan belajar siswa tapi juga untuk membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar mata pelajaran PAI. Selanjutnya yang dilakukan guru pai yang pertama menyampaikan materi pembelajaran.sebelum menayangkan video. Berkaitan dengan penyampaian materi berikut hasil hasil wawancara dengan bapak Helwani selaku guru pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan:

Jadi begini nak, saya selaku guru pai memang menerapkan media audio visual pada mata pelajaran pai karena pai adalah dimana pembelajaran yang berisikan tentang ajaran islam yang dimana terdapat hikmah dan ibroh yang terdapat di dalamnya yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu pembelajaran pai harus dibuat semenarik mungkin atau se enjoy mungkin agar selama pembelajaran itu mudah dicerba oleh siswa, maka dari itu saya menyajikan film atau video yang berkaitan dengan materi dan menampilkannya kepada siswa, dan langkah pertama yang biasanya saya lakukan adalah pertama menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan sedikit materi pembelajaran sebelum saya menayangkan video kepada siswa.<sup>6</sup>

Pernyataan diatas didukung dengan hasil wawancara siswa yang bernama Irga, berikut kutipan wawancaranya:“Biasanya sebelum bapak Helwani menayangkan

---

<sup>6</sup> Helwani S,Pd. Guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *wawancara Langsung* (2 Mei 2023)

video bapak terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan setelah itu beliau baru menayangkan video yang akan diputar”.<sup>7</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Rio: “Bapak Helwani biasanya terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran dan setelah itu beliau menayangkan video yang akan diputar”.<sup>8</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti disini perlu untuk mencari informasi lebih jauh mengenai pemanfaatan media audio visual tersebut, maka pernyataan diatas diperkuat lagi dengan hasil wawancara siswa yang bernama safrin, berikut hasil wawancaranya: “iya mbak, bapak helwani memulai pembelejaran terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan selanjutnya barulah bapak memulai pembelajarannya”.<sup>9</sup>

Beberapa hasil wawancara di atas dikuatkan lagi dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dimana pada saat itu guru pai mengawali pembelajaran dengan pembacaan basmalah dan berdoa bersama sebelum pembelajaran berlangsung setelah itu beliau menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran pada pertemuan tersebut kepada siswa, setelah itu guru menayangkan video, yang di amana di dalam video tersebut menayangkan isi dari 99 nama asmaul husna yang disertai dengan music, tahap selanjutnya video tersebut selesai biasanya guru pai mengevaluasi bersama siswa tentang isi video tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Irga, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (02 Mei 2023)

<sup>8</sup> Rio, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (02 Mei 2023)

<sup>9</sup> Safrin, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2023)

<sup>10</sup> Observasi Langsung (2-3 Mei 2023)

Dimana hal ini dapat didukung dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berikut paparan hasil wawancara dengan bapak Helwani: "Setelah saya menayangkan video biasanya saya mengevaluasi kembali bersama siswa isi dari video tersebut sambil bertanya dan juga menjawab apa yang ditanyakan oleh siswa saya, dan biasanya saya juga membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang perkelompok untuk merangkum yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada hati itu."<sup>11</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti dengan hasil observasi dari peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil pemanfaatan media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, yaitu siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga mampu berfikir kreatif dalam belajar, serta siswa lebih senang dan juga lebih bersemangat dalam belajar serta siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

- pemanfaatan media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai

Sebagai pembuktian hasil dan pemanfaatan media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai. Peneliti melakukan wawancara dan observasi mengenai bagaimana peningkatan hasil belajar hasil belajar siswa terhadap pembelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

---

<sup>11</sup> Helwani S,Pd. Guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *wawancara Langsung* (02 Mei 2023)

Ketika guru memilih untuk menerapkan media audio visual, guru harus menentukan keberhasilan yang akan dicapai oleh siswanya. Berkenaan dengan mencapai tujuan pembelajaran pai dengan menggunakan metode media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi dengan bapak Helwani selaku guru PAI berikut hasil wawancaranya: Semenjak saya menerapkan media audio visual, alhamdulillah saya lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa merasa senang dan lebih semangat lagi dalam mengikuti prlajaran pai dengan menggunakan media audio visual. Bukan hanya itu juga lebih aktif dan juga lebih memperhatikan pembelajaran, dan juga daya ingatnya lebih kuat dan mudah dalam memahami materi.<sup>12</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan bapak Azzahari selaku kepala sekolah di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, berikut kutipan wawancaranya. “menurut pengamatan saya dengan menggunakan media audio visual ini siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pai, dan mereka juga lebih memperhatikan dalam mengikuti pelajaran”.<sup>13</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh siswi yaitu Rio, berikut wawancaranya: “Iya mba, dengan bapak Helwani menggunakan media audio visual ini dalam mata

---

<sup>12</sup> Helwani S,Pd. Guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *wawancara Langsung* (2 Mei 2023)

<sup>13</sup> Azzahari, S,Pd, M.M Guru Kepala Sekolah di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2-3 Mei 2023)

pelajaran pai saya lebih semangat mengikuti pelajaran pai dan saya juga tidak cepat bosan ketika mengikuti pelajaran yang ternyata pelajaran pai itu mudah.”<sup>14</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang bernama safrin, berikut hasil wawancanya: “Alhamdulillah mba, semenjak bapak Helwani menerapkan metode ini semangat belajar saya lebih naik dan disaat pembelajaran berlangsung saya tidak bosan dan saya sangat sengang sekali mengikuti pelajaran pai”.<sup>15</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas , dikuatkan dengan hasil observasi yang saya dilakukan peneliti didalam kelas bahwa penerapan metode media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa lebih meningkat dan menunjukkan perubahan yang positif. Hal positif yang dilihat oleh peneliti didalam kelas diantaranya: siswa lebih antusias dan sedikit tidak ramai ketika proses pembelajaran berlangsung, serta siswa juga lebih paham, buktinya ketika guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, siswa menjawab tidak ada dikarenakan sudah mengerti semua.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual pada peningkatan motivasi siswa dalam pada mata pelajaran pai yaitu siswa lebih antusias dan semangat untuk mengikuti mata pelajaran pai dikelas. Siswa juga

---

<sup>14</sup> Rio, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Mei 2023)

<sup>15</sup> Safrin, Siswi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Mei 2023)

<sup>16</sup> Observasi Langsung, (2-3 Mei 2023)

tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.**

Selanjutnya peneliti akan memaparkan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media audio visual di SMPN 1 Tanakan pamekasan. Untuk faktor pendukung dan penghambat penerapan metode media audio visual.

#### **a. Faktor pendukung**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti guru pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan mampu lebih menghidupkan kelas dengan cara menerapkan media audio visual ini, selain itu guru pai juga mampu menerapkan metode ini dengan baik, beliau lebih bisa membuat siswa senang dan semangat dalam belajar. Kegiatan di kelas yang sanagt terorganisir dimana guru pai mampu mengatur dan membimbing siswa pada saat diskusi.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Azhari selaku kepala sekolah di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, berikut kutipan wawancaranya:

Dari pengamatan saya faktor pendukung dari peerapan media audio visual ini adalag kemampuan atau semangat guru dalam melakukan pembelajaran, guru mampu membuat siswa lebih bersemangat dan membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran pai di dalam kelas. Selain itu faktor pendukung dari sarana dan prasarana yang ada si sekolah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Azzhari S, Pd. MM, Guru Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (2-3 Mei 2023)

Faktor pendukung yang lainnya yaitu peningkatan siswa dengan memperhatikan pembelajaran tanpa ada rasa bosan, mengantuk dan tidak mengerti akan penjelasan guru yang sedang mengajar pada waktu pembelajaran berlangsung.

Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan siswa yang bernama beny, berikut hasil wawancaranya: “Saya merasa senang dan saya juga merasakan lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran pai, dan bukan hanya saya kemungkinan teman-teman yang lain juga merasakan hal sama dengan saya”.<sup>18</sup>

Selain dari kemampuan guru pai untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode media audio visual pada mata pelajaran pai juga adalah faktor sarana dan prasarana dari pihak sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bapak Helwani menurut penuturan beliau sebagai berikut: “Faktor pendukungnya yaitu adanya ketersediannya sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pihak sekolah, seperti LCD, proyektor, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana tersebut sangat membantu saya dalam menerapkan metode audio visual yang dapat menyajikan video kepada siswa”.<sup>19</sup>

Pernyataan dari guru pai diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang bernama Moh Sultan Adil. Berikut hasil wawancaranya: “Didalam kelas sudah disediakan LCD dan proyektor yang tergantung dan layar proyektor

---

<sup>18</sup> Beny, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (2-3 Mei 2023)

<sup>19</sup> Helwani S,Pd. Guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *wawancara Langsung* (2-3 Mei 2023)

yang menempel di dinding, jadi jika ingin menggunakannya hanya tinggal menghidupkannya".<sup>20</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru pai memberikan pelajaran kepada siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana atau fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti LCD, proyektor dan lain-lain. Selain itu fasilitas disekolah yang disebutkan oleh peneliti tadi bisa membuat siswa semangat dalam belajar dan mengikuti pelajaran dengan baik.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pemanfaatan media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai, adanya kemampuan guru dalam menerapkan media audio visual dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran pai.

#### b. Faktor penghambat

Pada saat menerapkan media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan. Salah satu faktor pendukung ada juga faktor penghambatnya, salah satu faktor penghambat pada saat penerapan metode media audio visual ini yaitu terbatasnya waktu. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara bapak

---

<sup>20</sup> Moh Sultan Adil, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2-3 Mei 2023)

<sup>21</sup> Observasi Langsung (2-3 Mei 2023)

Helwani S,pd. selaku guru pai di sekolah SMPN 1 Tlanakan Pamekasan berikut hasil kutipan wawancaranya:

Hambatan atau penghambat dari pemanfaatan media audio visual pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai di SMPN 1Tlanakan Pamekasan yaitu keterbatan waktu. Karena dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual itu butuh waktu yang cukup banyak. Karena durasi video iru berdurasi panjang jadi kadang tidak cukup waktu untuk membagi kelompok ataupun mengevakusi kembali isi dari materi tersebut.<sup>22</sup>

Hal ini juga dsampaikan oleh siswa yang bernama Rio, berikut wawancaranya:“Keterbatasan waktu mba, terkadang kita masih berdiskusi tidak lama dari itu bel istirahat berbunyi padahal masih seru belajar”.<sup>23</sup>

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan siswa yang bernama April, dia mengatakan: “Kadang disaat kita lagi asyik-asyiknya belajar bel sudah berbunyi untuk istirahat, emang kalo pelajaran yang membuat kita terhibur akan cepat berlalu. Kebalikannya pelajaran yang membuat kita jenuh malah terasa lama sekali yang mau bel”.<sup>24</sup>

Hasil wawancara yang oleh siswa yang bernama April diatas snada dengan yang disampaikan oleh siswa yang bernama Adil mengenai faktor penghambat pemanfaatan media audio visual: “iya mba, benar sekali ketika

---

<sup>22</sup> Helwani S,Pd. Guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *wawancara Langsung* (2-3 Mei 2023)

<sup>23</sup> Rio, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2-3 Mei 2023)

<sup>24</sup> April, SIswi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2-3 Mei 2023)

kita sedang asyik-asyiknya belajar, bel malah berbunyi dengan begitu cepat padahal saya masih asyik belajar.”<sup>25</sup>

Pada saat peneliti melakukan observasi peneliti menemukan hal yang sama, dimana faktor penghambatnya ketika melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual yaitu terbatasnya waktu. Dimana guru harus bisa membagi waktu antara menyajikan video dengan membagi kelompok dan berdiskusi agar penerapan media audio visual ini berjalan dengan baik atau sesuai.<sup>26</sup>

Jadi dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasannya faktor penghambatnya untuk metode media audio visual ini yaitu terbatasnya waktu ketika melakukan proses pembelajaran pai dengan menggunakan media audio visual.

#### **4. Gambaran keberhasilan Penerapan Media Audio Visual pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.**

Gambaran keberhasilan dari penerapan media audio visual ini adalah dimana siswa bisa menjadi lebih paham dan bisa menguasai materi yang disampaikan oleh guru karena siswa melihat secara langsung dari materi pembelajaran bukan hanya sekedar mendengarkan guru. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dimana terjadi peningkatan semangat belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil wawancara oleh peneliti

---

<sup>25</sup> Adil, siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Mei 2023).

<sup>26</sup> Observasi Langsung (2-3 Mei 2023)

kepada guru pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan berikut kutipan wawancaranya: “Sejak saya memakai media ini peningkatan pemahaman mereka sangat antusias dan semangat mengikuti pelajaran, karena adanya semangat siswa bisa membuat siswa cepat mengerti akan materi yang disampaikan. Biasanya saya mengulang kembali materi dikarenakan ada siswa yang kurang fokus dan kurang memperhatikan”.<sup>27</sup>

Berdasarkan pemaparan dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi lebih paham dengan penjelasan guru disaat menggunakan media audio visual dibandingkan menjelaskan materi tanpa menggunakan media apapun.

Lalu bapak Helwani melanjutkan pemaparannya dari hasil wawancara beliau sebagai berikut: “Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media audio visual, bisa dilihat dari bagaimana mereka sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar, biasanya yang aktif hanya sebagian siswa saja tetapi jika saya melihat dari saking antusiasnya siswa yang jarang aktif sekarang menjadi lebih antusias dalam belajar”.<sup>28</sup>

Berdasarkan observasi langsung pada tanggal 2-3 Mei 2023 ketika bapak Helwani mengajar dengan materi tentang Asmaul Husna menggunakan media audio visual siswa terlihat lebih semangat dan juga lebih antusias selama proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Helwani S,Pd. Guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *wawancara Langsung* (2 Mei 2023)

<sup>28</sup> Helwani S,Pd. Guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *wawancara Langsung* (2 Mei 2023)

<sup>29</sup> Observasi Langsung, (2-3 Mei 2023)

Hal ini juga diperkuat oleh siswi yang bernama safrin, berikut wawancanya: “saya merasa begitu semangat dan juga lebih paham apa yang dijelaskan oleh bapak Helwani karena dibantu dengan media yang bisa membuat saya lebih mengerti yang biasanya hanya mendengarkan materinya tanpa melihat sesuatu, berbeda jika menggunakan media ini saya lebih paham lagi”.<sup>30</sup>

Hal tersebut juga diperkuat lagi oleh siswa yang bernama Irga, berikut hasil wawancaranya: “iya mbak, saya begirtu senang dan bersemnagat ketika bapak Helwani menggunakan media audio visual dan juga juga lebih paham dalam memahami pelajaran pai, karean yang biasanay saya bosan dengan mata pelajaran pai yang begitu trus karena biasanya selalu beceramah, tapi semenjak bapak Helwani menggunakan media audio visual ini saya lebih paham memahami isi pelajaranya”.

Hal tersbut juga senada dengan apa yang disampaikan siswa yang bernama Adil: “saya sangat senang dan semangat mbak ketika saya tau bapak Helwani menerapkan media audio visual pada saat belajar, karena saya dengan menggunakan video itu ketika belajar membuat saya tidak bosan dan tidak cepat ngantuk, jadi saya sangat semangat ketika bapak menggunakan media audio visual saat pelajaran pai”.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual berpengaruh dalam membuat siswa lebih bersemangat ketika guru menggunakan media audio visual, karena dengan itu guru

---

<sup>30</sup> Safrin, Siswi SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Mei 2023)

<sup>31</sup> Adil, Siswa SMPN 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Mei 2023)

mengajak siswa agar lebih fokus dan tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan menggunakan film yang sesuai dengan materinya. Dengan begitu hasil belajar siswa dikatakan berhasil dalam peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

## **B. Pembahasan**

Pada sub pembahasan disini penulis akan mejelasakna mengenai teori yang berhubungan dengan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dan temuan peneliti dilapangan. Setelah itu penulis akan melakukan analisis data semakin memperjelas sari hasil wawancara dan observasi dari penelitian. Berikut akan dipaparkan mengenai analisis penelitian tentang pemanfaatan media audio dalam usaha peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.

### **1. Langkah-langkah Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Usaha Peningkatan Motivasi Belajar Siwa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan.**

Dalam suatu proses maka dipelukan langkah-langkah karena dalam suatu proses apapun langkah-langkah sudah menjadi bagian paling utma, karena dengan adanya sebuah langkah-langkahtersebut maka dapat mempermudah suatu proses dalam hal apapun.

Dalam aplikasinya, sebuah media pembelajaran akan menentukan cara proses belajar mengajar yang menarik dan efesien. Dengan pembelajaran berbasis media audio vsiual makan akan lebih memudahkan mendapat informasi mengenai sesuatu pembelajaran. Meskipun demikian peran guru sangat penting untuk memantau

pembelajaran apalagi di era globalisasi, jadi guru di era globalisasi harus update agar tidak ketinggalan informasi dan dapat mendekatkan diri kepada siswa sebagai teman sehingga proses belajar tercapai dan bermakna.<sup>32</sup>

Hasil penelitian menunjukkan guru PAI di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan bagaimana cara atau langkah-langkah guru PAI dalam menggunakan pemanfaatan media audio visual tersebut. Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Disamping itu, tersedia pula materi audio visual yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi.<sup>33</sup>

Dalam aplikasinya, sebuah media pembelajaran akan menentukan cara proses belajar mengajar yang menarik dan efisien. Dengan pembelajaran berbasis media audio visual maka akan lebih memudahkan mendapat informasi mengenai sesuatu pembelajaran. Meskipun demikian peran guru sangat penting untuk memantau pembelajaran apalagi di era globalisasi, jadi guru di era globalisasi harus update agar tidak ketinggalan informasi dan dapat mendekatkan diri kepada siswa sebagai teman sehingga proses belajar tercapai dan bermakna.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Adewiyatun Rahma Hrp, "Penerapan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Media Audio Visual Di SD/MI", (17 Juni 2017),5. <http://doi.org/10.31227/osf.io/h42a5>

<sup>33</sup> Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015, 141.

<sup>34</sup> Adewiyatun Rahma Hrp, "Penerapan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Media Audio Visual Di SD/MI", (17 Juni 2017),5. <http://doi.org/10.31227/osf.io/h42a5>

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu siswa yang kurang beminat dengan pembelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan sehingga guru pai membentuk bagaimana caranya siswa supaya lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hal itu memerlukan langkah-langkah karena memang pada dasarnya langkah-langkah merupakan bahan utama pada suatu proses.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fakta yang ditemukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran yaitu peneliti menemukan beberapa siswa yang kurang rasa minatnya pada pelajaran pai sehingga terkadang siswa yang kurang minat belajar akan mengganggu siswa yang fokus belajar.

- a. Peneliti juga menemukan langkah-langkah guru pai dalam menggunakan media audio visual:
  1. Guru PAI menyiapkan materi
  2. Guru mempersiapkan video atau film yang akan disajikan
  3. Guru menyiapkan sedikit materi yang berkaitan dengan film atau video
  4. Guru memutar film atau video
  5. Setelah video selesai ditonton barulah guru menanyakan apa saja yang tidak dimengerti oleh siswa.
  6. Setelah itu barulah siswa menanyakan apa saja yang tidak dimengerti dari isi video atau film tersebut.
  7. Yang terakhir sesi berdiskusi dan evaluasi.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Usaha Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan**

Keberhasilan dari proses belajar mengajar adalah pesrseta didik dapat paham dengan isi dari materi yang disampaikan oleh gurunya sessuai dengan standar kompetensi yang sudah ditentukan oleh guru. Ada beberapa faktor yang mendukung proses pembelajaran didalam kelas, dan pasti ada juga faktor penghambat proses belajar mengajar dalam sebuah kelas. Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukungnya dan penghambat dalam proses pembelajaran pai.

- Faktor prndukung dan penghambat pemanfaatan media audio visual.
- a. Media pembelajaran audio visual, mempunyai kelebihan yang dapat menjagkau audien yang besar, sehingga akan memudahkan guru dalam mengajar pada kelas yang besar.<sup>35</sup>
- b. Media pembelajaran audio visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambar bergerak yang dapat dilihat sekaligus suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- c. Media pembelajaran audio visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.

---

<sup>35</sup> Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan* , (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2008), 17.

- d. Media pembelajaran audio visual mempunyai sifat manipulatif sehingga dapat menampilkan kembali obyek-obyek atau kejadian dengan berbagai sudut pandang sehingga dapat merubah (manipulasi) sesuai perubahan yang dibutuhkan.
- e. Media pembelajaran audio visual dapat menampilkan gambar sekaligus suara, sehingga akan meningkatkan kenikmatan belajar siswa. Hal ini dikarenakan audio visual dapat “menggugah emosi dan sikap siswa”.<sup>36</sup>
- f. Menyajikan objek belajar secara kongret atau pesan pembelajaran secara realistis sehingga memberikan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik.
- g. Mempunyai daya tarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
- h. Sangat baik untuk pencapaian pembelajaran psikomotorik.
- i. Mengurangi kejenuhan belajar.
- j. Menambah daya ingat tentang objek yang dipelajari.<sup>37</sup>

Faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam usaha peningkatan motivasi siswa pada mata pelajaran pai di SMPN 1 Tlanakan Pameksan.

- a. Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran audio visual.
- b. Tidak semua pokok bahasan suatu pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
- c. Kurangnya waktu dalam menggunakan media audio vsual, karena ketika menggunakan media audio visual memerlukan waktu yang cukup lama.

---

<sup>36</sup> Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2022), 17.

<sup>37</sup> Mekar Maratus Syarifah, “Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Media Audio Visual.” Ta” dib: Jurnal Jarlitbang Vol. 7 No. 1 (Juni 21021). 3. <http://doi.org/10.59344/jarlitbang.v7i1.74>

- d. Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran audio visual. Hal ini dikarenakan untuk menjalankan media ini perlu keterampilan dan sarana khusus.<sup>38</sup>

Jadi faktor penghambat dalam pemanfaatan media audio visual ini adalah banyaknya guru yang masih kurang menguasai penggunaan media dan juga tidak semua sekolah yang menyediakan peralatan media audio visual. Maka dari itu sudah menjadi tugas guru untuk memutuskan, memilih dan memilih penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Disadari bahwa menyampaikan materi pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Akan tetapi penggunaan tersebut tidak berarti apa-apa apabila guru tidak mengoperasikan atau menggunakannya.

### **3. Gambaran Keberhasilan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran di SMPN 1 Tlanakan**

Hasil belajar siswa dari pemanfaatan media audio visual dimana siswa lebih semangat dan termotivasi juga bisa lebih mudah dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Karena siswa melihat secara langsung dari materi pembelajaran bukan hanya mendengarkan penjelasan guru, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dimana terjadi peningkatan semangat belajar siswa dari hasil pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran pai.

---

<sup>38</sup> Ningnun Na'im *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009,) 224.

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang di dasari tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil untuk tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Hasil belajar dalam pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan adalah kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa melihat secara langsung, siswa merasa nyaman, senang saat belajar dan bisa mempraktekkan sendiri materi pai yang sudah dijelaskan oleh guru. Hal ini berdampak pada hasil belajar nilai siswa khususnya pada mata pelajaran pai.

Motivasi yang datangnya dari luar diri individu, atau motivasi ini tidak ada kaitannya dengan tujuan belajar, seperti belajar karena takut kepada guru, atau karena ingin lulus, ingin memperoleh nilai tinggi yang semuanya itu tidak berkaitan langsung dengan tujuan belajar yang dilaksanakan.<sup>40</sup>

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan adalah salah satu bentuk nyata dari kemampuan guru dalam membimbing siswanya dalam proses belajar mengajar, seperti halnya guru PAI SMPN 1 Tlanakan Pamekasan menerapkan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media ini guru lebih terbantu dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

---

<sup>39</sup> Muhaiminin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: RemajaRosda Karya, 2004), 139.

<sup>40</sup> Alisuf Sahri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1955), 85.

Selain itu, penggunaan media audio visual dilihat dari kegiatan kelas, siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih cepat memahami materi dibandingkan hanya menjelaskan saja.

Sekarang dengan hasil penelitian tentang pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran pai, peserta didik bisa dikatakan dapat memahami dan meningkatkan hasil belajar, diperoleh adanya perubahan pada diri peserta didik, siswa lebih antusias dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Media pembelajaran adalah media adalah alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Menurut Brown menggaris bawahi bahwa media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar mengajar.<sup>41</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran salah satu yang dilihat dari segi media yang digunakan. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung pada metode yang akan digunakan. Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih media dalam penerapannya juga diperhatikan, seperti halnya dengan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI.

---

<sup>41</sup> Deni Asra, dkk, *Media Pembelajaran di SD*. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 5.